

# LAPORAN

---

## KINERJA RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN TAHUN 2019



**Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan**

Jl. Dr. A. Rivai, Painan 25611

Phone : (0756) 21428-21518, Fax. 0756- 21398

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami sampaikan kehadiran Allah SWT, sehingga laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2019 dapat diselesaikan. Dengan telah tersusunnya Laporan ini RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2019, maka kami menyampaikan terima kasih kepada semua bidang yang telah banyak membantu hingga selesainya penyusunan Laporan ini. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada pelaksana kegiatan yang bekerja secara maksimal dalam melaksanakan kegiatan selama tahun 2019.

Penyusunan Laporan Kinerja ini telah diupayakan sebaik mungkin, walaupun demikian RSUD Dr. Muhammad Zein Painan tidak terlepas dari kekurangan karena berbagai kendala yang dihadapi, namun demikian RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan telah mengupayakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut melalui koordinasi dengan semua Bidang yang melaksanakan kegiatan. Semoga Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan ini dapat mencerminkan capaian kinerja RSUD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selama tahun 2019.

Painan, 25 Februari 2020  
Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan



**dr. H. SUTARMAN, MM**  
NIP. 19690709 200112 1 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. DATA UMUM ORGANISASI .....	1
1. Sejarah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan .....	1
2. Aspek Legal Rumah Sakit .....	2
3. Data Dasar RSUD Dr. Muhammad Zein Painan` .....	3
4. Struktur Organisasi.....	4
B. SUMBER DAYA MANUSIA .....	12
C. SARANA DAN PRASARANA.....	15
D. FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN .....	22
E. KINERJA BAGIAN TATA USAHA .....	25
F. KINERJA BIDANG PELAYANAN .....	29
G. KINERJA BIDANG PENUNJANG MEDIS .....	35
H. SISTEMATIKA PENULISAN.....	37
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>39</b>
A. RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2016-2021 .....	39
1. Visi Kabupaten Pesisir Selatan .....	39
2. Misi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih .....	39
3. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan .....	40
B. PERJANJIAN KINERJA .....	42
C. INDIKATOR KINERJA UTAMA .....	42
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>44</b>
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....	44
B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2019 .....	48

<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
A. PENGUKURAN KINERJA.....	50
B. UPAYA PEMECAHAN MASALAH .....	50

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. DATA UMUM ORGANISASI**

##### 1. Sejarah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Didirikan pada tahun 1930 dengan nama Rumah Sakit Pembantu yang dibangun oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Mulai beroperasi pada tahun tersebut dengan beberapa orang tenaga perawat dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat bagi penderita asma, TBC dan malaria, karena pada saat itu pada umumnya masyarakat Pesisir Selatan cenderung menderita penyakit tersebut. Setelah Indonesia merdeka Rumah Sakit ini diserahkan kepada Pemerintah Indonesia dan dengan demikian maka seluruh pendanaan Rumah Sakit dibantu oleh Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten dengan status RSUD tipe D. Sejalan dengan perkembangan pembangunan di bidang kesehatan, maka pada tahun 1970-an Rumah Sakit ini sudah dilengkapi dengan tenaga medis, keperawatan, non keperawatan, dan non medis serta alat-alat penunjang lainnya.

Berdasarkan SK Menkes RI No. 51/Menkes/Sk/I/79 tanggal 2 Februari 1979, sebagai Rumah Sakit Kelas D dengan kepemilikan Pemda Tk.I. Dengan Keputusan Menkes tanggal 15 Desember 1993 Nomor 1154/Menkes/SK/XII/1993 menjadi kelas C milik Pemda Tingkat II Kabupaten Pesisir Selatan dengan tempat tidur sebanyak 53 buah.

Nama Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan diangkat dari nama seorang dokter pertama dan putera daerah Pesisir Selatan yang lahir di Bayang. Beliau menjadi dokter pada tahun 1940-an ditengah - tengah zaman penjajahan Belanda dimana pada masa itu tenaga medis dan para medis sangat terbatas sedangkan jumlah penduduk yang mempunyai masalah kesehatan

cukup banyak di Pesisir Selatan, sehingga kehadiran beliau sebagai seorang dokter dirasakan sangat besar manfaatnya bagi masyarakat Pesisir Selatan pada saat itu. Dalam menjalankan profesi kedokterannya, Dr. Muhammad Zein memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan cara memberikan pertolongan dan pengobatan dari rumah ke rumah, melakukan upaya-upaya seperti membentuk kelompok masyarakat dengan kegiatan mencegah dan menanggulangi jenis - jenis penyakit tertentu, melakukan kegiatan berupa penyuluhan gerakan sadar lingkungan serta kegiatan lainnya yang bersifat promotif dan preventif. Sehingga untuk mengenang jasa - jasa Dr. Muhammad Zein, maka Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan mengusulkan kepada DPRD Pesisir Selatan untuk diabadikan namanya menjadi nama Rumah Sakit Umum Daerah Pesisir Selatan.

## 2. Aspek Legal Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 27 Tahun 2003 jo Nomor : 8 Tahun 2008 dinyatakan bahwa RSUD Dr. Muhammad Zein Painan merupakan unsur pelaksana pada Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut :

### a. Kedudukan

RSUD Dr Muhammad Zein Painan merupakan penyokong dalam bidang pelayanan kesehatan yang secara teknis operasional bertanggung jawab kepada Bupati Pesisir Selatan.

### b. Tugas Pokok

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan tugas pelayanan kesehatan secara berdaya guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu seiring dengan upaya peningkatan pelaksanaan pencegahan dan upaya melaksanakan rujukan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, RSUD Dr. M. Zein Painan mempunyai fungsi antara lain :

- 1) Mengadakan koordinasi dengan dinas terkait dalam penyusunan perencanaan dan pelayanan teknis di bidang kesehatan.
- 2) Menyusun perencanaan teknis dalam peningkatan status rumah sakit.
- 3) Menyelenggarakan pelayanan medis.
- 4) Menyelenggarakan pelayanan prima.
- 5) Menyelenggarakan pelayanan asuhan keperawatan.
- 6) Menyelenggarakan pelayanan rujukan.
- 7) Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis.
- 8) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan medis, keperawatan, non keperawatan, non medis dan penunjang lain.
- 9) Menggali potensi dan melaksanakan pemungutan pendapatan daerah sesuai dengan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.
- 10) Melakukan pengendalian dan evaluasi.
- 11) Melaksanakan administrasi dan tata usaha RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.
- 12) Melaksanakan tugas - tugas lain yang diperintahkan oleh Bupati.

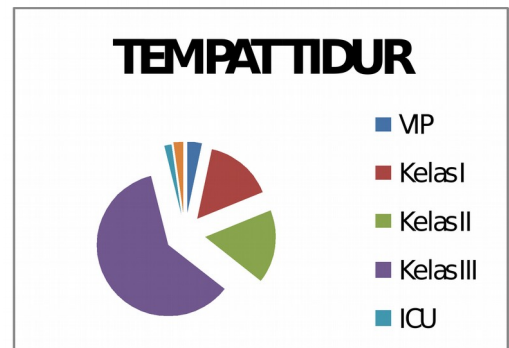
3. Data Dasar RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

1. Nama Rumah Sakit : RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
2. Alamat / Telpon / Fax. : Jl. A. Rivai Painan  
Telepon : 0756-21428

- Fax : 0756-21398  
 Email : rsudpainan@ymail.com  
 Website : -
3. Status Kepemilikan : Milik Pemerintah Daerah  
 Kab. Pessel
4. Nama Direktur : dr. H. SUTARMAN, MM  
 5. Kelas Rumah Sakit : Kelas C Non Pendidikan  
 SK Menteri Kesehatan : 154/Menkes/SK/XII/1993  
 6. Nomor Registrasi RS : 1302011  
 7. Izin Operasional RS : 570/02/ Kpts/DPMPPTSP-  
 PS/III/2017
8. Luas Lahan : ±13.000 m<sup>2</sup>  
 9. Luas Bangunan : 8.471 m<sup>2</sup>  
 10. Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit : 180 TT

#### Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit

No.	TT	Jumlah
1.	VIP	6
2.	Kelas I	28
3.	Kelas II	30
4.	Kelas III	109
5.	ICU	3
6.	NICU	4
	Total	180



\*) Sesuai SK Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan No 800/041/RSUD-2019

11. Standar Kualitas Pelayanan RS  
 a. Akreditasi : Utama
12. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RS  
 a. Sudah penetapan dengan SK Bupati Pesisir Selatan  
 b. Nomor : 445 /503 /Kpts /BPT-PS/2014  
 c. Tanggal : 23 Oktober 2014  
 d. Status BLUD : Penuh

#### 4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi RSUD Dr. M. Zein Painan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan No. 5 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis daerah Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari :

1) **Direktur**

Direktur dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab Merumuskan program kerja dan petunjuk kerja, mengkoordinasikan, membina dan mengarahkan kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan, menetapkan program kerja dan mengendalikan pelaksanaannya, memantau serta mengevaluasi perkembangan kegiatan serta merumuskan kebijakan teknis di bidang penyelenggaraan pelayanan kesehatan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

a) **Bagian Tata Usaha**

Bagian Tata Usaha merupakan unsur staf yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam bidang ketatausahaan. Dalam menyelenggarakan tugas Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi Menyiapkan konsep perumusan rencana kegiatan, mengkoordinasikan, mengendalikan, memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas, menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh organisasi di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan yang meliputi perencanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan, kepegawaian, Diklat, pengarsipan, dan rumah tangga sesuai dengan pedoman dan peraturan.

a. **Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas : mengonsep rencana, membagi tugas, memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian serta Diklat dan mengonsep surat, memantau dan

mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas administrasi surat menyurat, kearsipan, pengadaan, rumah tangga, administrasi perjalanan dinas, pemeliharaan kantor serta meneliti administrasi kepegawaian dan Diklat serta kesejahteraan pegawai berdasarkan data dan peraturan lingkup Rumah Sakit Umum.

**b.** Sub bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan

Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan mempunyai tugas Mengonsep rencana, membagi tugas, memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan, mengonsep surat, meneliti, memantau dan mengevaluasi penyusunan pedoman, petunjuk teknis, serta penyusunan anggaran, evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan rumah sakit sesuai dengan petunjuk atasan serta pedoman dan ketentuan.

**b)** Bidang Pelayanan Medis

Bidang Pelayanan Medis merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam bidang pelayanan medis. Dalam operasionalnya bidang pelayanan medis mempunyai tugas dan fungsi : Pelayanan dan Keperawatan.

**a.** Seksi Pelayanan

Seksi Pelayanan mempunyai tugas membantu kepala bidang pelayanan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pelayanan medis, melakukan pengawasan dan mengevaluasi kegiatan staf agar tidak terjadi penyimpangan, sehingga setiap permasalahan dapat segera diketahui. Dalam operasionalnya Seksi Pelayanan mempunyai tugas mengkoordinasi semua

kebutuhan medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan pelayanan medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Pelayanan mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kebutuhan ruangan-ruangan yang ada di instalasi dibawahnya yaitu : kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung memperlancar pelayanan medis.

b. Seksi Keperawatan

Seksi Keperawatan mempunyai tugas membantu kepala bidang pelayanan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi keperawatan. Dalam operasionalnya Seksi Keperawatan mempunyai tugas antara lain: melakukan bimbingan asuhan keperawatan, etika dan mutu keperawatan, kegiatan pendidikan, pelatihan asuhan keperawatan dan penyuluhan keperawatan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Keperawatan mempunyai fungsi mengatur dan mengendalikan kegiatan keperawatan di ruangan - ruangan yang ada di Instalasi dibawahnya.

c) Bidang Penunjang Medis

Bidang Penunjang Medis merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Membuat rencana kerja seksi penunjang teknis berdasarkan kebutuhan, memantau pelaksanaan dan membuat laporan pelaksanaan. Dalam operasionalnya bidang penunjang medis mempunyai tugas dan fungsi antara lain : Penunjang Teknis dan Peralatan.

a. Seksi Penunjang Teknis

Seksi Penunjang Teknis mempunyai tugas membantu kepala bidang penunjang medis dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi penunjang teknis. Dalam operasionalnya Seksi Penunjang teknis mempunyai tugas Membuat rencana kerja seksi penunjang teknis berdasarkan kebutuhan, memantau

pelaksanaan, membuat laporan pelaksanaan mengkoordinasi semua kebutuhan penunjang medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Penunjang Teknis mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kebutuhan ruangan-ruangan yang ada di instalasi dibawahnya yaitu : kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung memperlancar penunjang medis.

b. Seksi Peralatan

Seksi Peralatan mempunyai tugas membantu kepala bidang penunjang medis dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi peralatan dengan membuat rencana kerja berdasarkan kebutuhan peralatan penunjang, memantau pelaksanaan kegiatan untuk pengadaan peralatan serta membuat laporan pelaksanaan pengadaan peralatan. Dalam operasionalnya Seksi Peralatan mempunyai tugas mengkoordinasi semua kebutuhan penunjang medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Peralatan mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kebutuhan di ruangan-ruangan yang ada di instalasi dibawahnya yaitu kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung memperlancar kegiatan penunjang medis. Mendistribusikan, menjaga, memelihara, mengawal serta membuat laporan peralatan dan perlengkapan rumah sakit. Serta menganalisa dan menyetujui usulan pengadaan dan permintaan peralatan medis dan non medis serta perlengkapan dari ruangan melalui bidang terkait.

Seksi Peralatan juga bertugas menginventarisasi, menyusun dan menyajikan data barang inventaris daerah yang meliputi jenis, sifat, mutu, tipe, tahun perolehan, sumber dana dan kondisi dan nilai barang lingkup rumah sakit umum daerah. Mengawasi dan

memonitor penggunaan dan pemeliharaan instalasi listrik, PABX, CSSD, dan Gas Medik. Serta Menyiapkan bahan dan peralatan serta mengatur administrasi peralatan dan perlengkapan Rumah Sakit, penyaluran serta pemakaian, penggunaan dan mengusulkan penghapusan peralatan / perlengkapan yang tidak layak pakai.

d) Bidang Keuangan dan Akuntansi

Bidang Keuangan dan Akuntansi merupakan unsur staf yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam Bidang Keuangan dan Akuntansi dengan menyusun rencana anggaran, pengelolaan keuangan, verifikasi dan akuntansi keuangan, melakukan analisis keuangan, mengajukan revisi anggaran, mengevaluasi dan melaporkan pengelolaan keuangan serta hasil dari realisasi anggaran.

Dalam melaksanakan tugasnya, bidang keuangan dan akuntansi mempunyai fungsi antara lain : pengelolaan keuangan serta pembukuan dan akuntansi.

a. Seksi Pengelolaan Keuangan

Seksi Pengelolaan Keuangan mempunyai tugas membantu kepala bidang keuangan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pengelolaan keuangan dan penyusunan anggaran Rumah Sakit. Dalam melaksanakan tugasnya, seksi pengelolaan keuangan mempunyai fungsi melaksanakan penyusunan anggaran bersama seksi Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan serta membuat laporan hasil kegiatan penyusunan anggaran.

b. Seksi Pembukuan dan Akuntansi

Seksi Pembukuan dan Akuntansi mempunyai tugas membantu kepala bidang keuangan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pembukuan dan akuntansi Rumah Sakit. Dalam

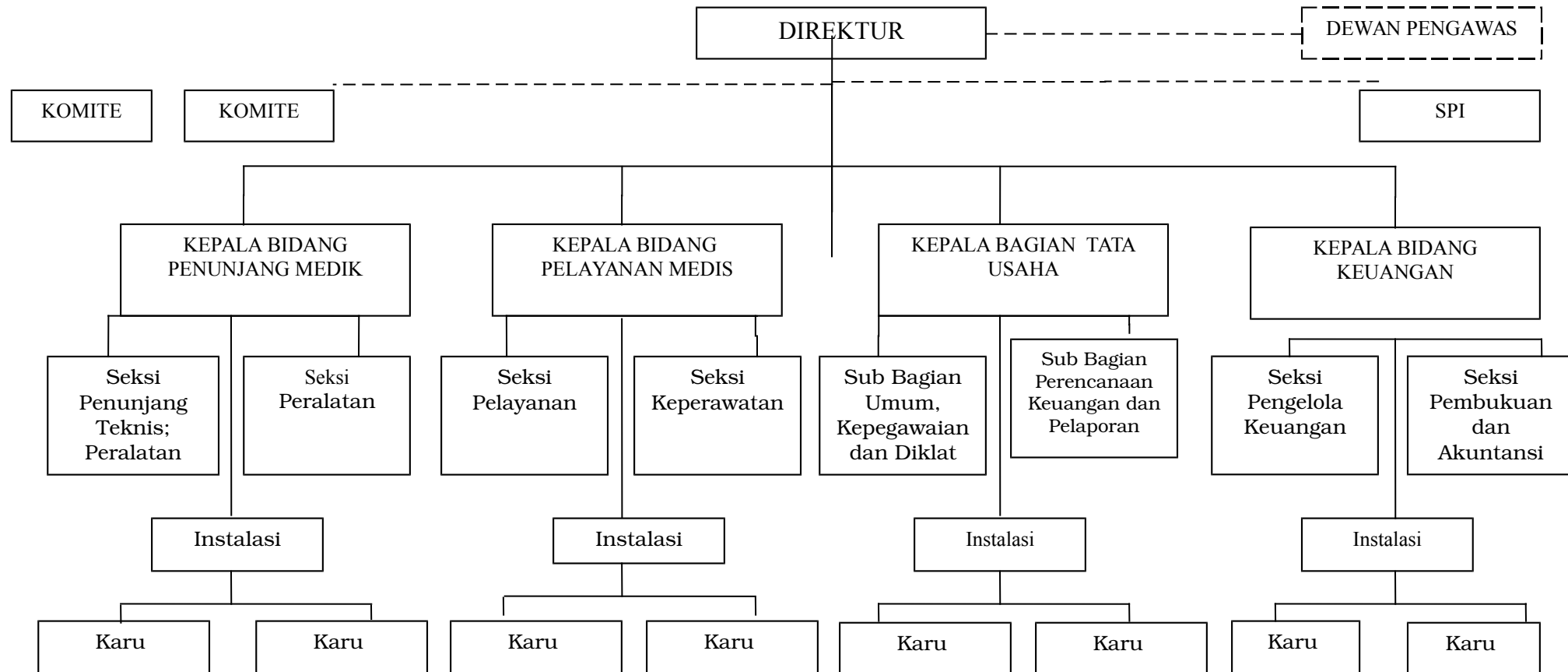
melaksanakan tugasnya, seksi pembukuan dan akuntansi mempunyai fungsi menyelenggarakan pembukuan akuntansi dan verifikasi, membuat laporan pembukuan dan verifikasi keuangan. Melakukan pengesahan Surat Pertanggungjawaban (SPj) terhadap realisasi penggunaan keuangan di rumah sakit.

#### **IV. Kelompok Jabatan Fungsional**

Hal-hal yang berkaitan dengan teknis fungsional pelayanan, pimpinan rumah sakit dibantu oleh Komite Medis, Komite Keperawatan dan Komite Rekam Medis. Sedangkan untuk pelaksanaan tugas-tugas fungsional juga dibantu oleh Staf Medis Fungsional yang membawahi setiap Instalasi Pelayanan.

Struktur organisasi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selengkapnya diilustrasikan sebagaimana Gambar 1.1 berikut ini :

### Struktur Organisasi



## B. SUMBER DAYA MANUSIA

Kondisi Ketenagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1.1**  
**TENAGA KESEHATAN**

<b>N O</b>	<b>JENIS TENAGA</b>	<b>PNS</b>	<b>TENAGA NON PNS BLUD</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>1</b>	<b>DOKTER</b>			
	Dokter Umum	15	10	25
	Dokter Spesialis	21	3	24
	Dokter Gigi	4	0	4
	Dokter Gigi Spesialis			
<b>2</b>	<b>FARMASI</b>			
	Apoteker	4	6	10
	S1 Farmasi	0	4	4
	DIII Farmasi/ Farmokologi Kimia	2	0	2
	DIII Farmasi	3	8	11
	DIII Analisis Farmasi dan makanan	0	1	1
	Asisten Apoteker/SMF	3	4	7
	SMK Farmasi	0	2	2
<b>3</b>	<b>KEPERAWATAN</b>			
	Ners	46	33	79
	S1 Keperawatan	2	1	3
	DIII Keperawatan	82	53	135
	DIII Keperawatan+ Sertifikat Anastesi	1	0	1
	DIII Anastesi	2	0	2
	SPK	2	0	2

<b>4</b>	<b>KEBIDANAN</b>			
	DIV Kebidanan	4	3	7
	DIII Kebidanan	19	50	69
<b>5</b>	<b>KEPERAWATAN GIGI</b>			
	DIII Keperawatan Gigi	3	0	3
	DIV Keperawatan Gigi	1	0	1
<b>6</b>	<b>KESEHATAN MASYARAKAT</b>			
	SI Kesehatan Masyarakat	11	9	20
	Sanitarian	4	3	7
<b>7</b>	<b>GIZI</b>			
	SI Gizi	0	2	2
	DIV Gizi	1	0	2
	DIII Gizi	7	1	8
	DI Gizi	1	0	1
<b>8</b>	<b>KETERAPIAN</b>			
	S1 Fisioterapis	1	0	1
	DIII Fisioterapi	8	1	9
<b>9</b>	<b>TEKNISI MEDIS</b>			
	DIII Refaksionis Ontiksen	6	0	6
	DIII Radiogafer	4	8	12
	Perekam Medis	8	9	17
	Teknik Elektromedik	3	6	9
	DIV analisis Kesehatan	2	0	2
	DIII Analisis Kesehatan	14	7	21
	SMAK	0	2	2
	DIII Analisis Kimia	1	0	1
	DIII Tranfusi Darah	0	1	1
	Analisis Kesehatan	3	0	3
	Pekarya	1	0	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>289</b>	<b>227</b>	<b>516</b>

Sumber : Bagian Tata Usaha RSUD Dr Muhammad Zein Painan

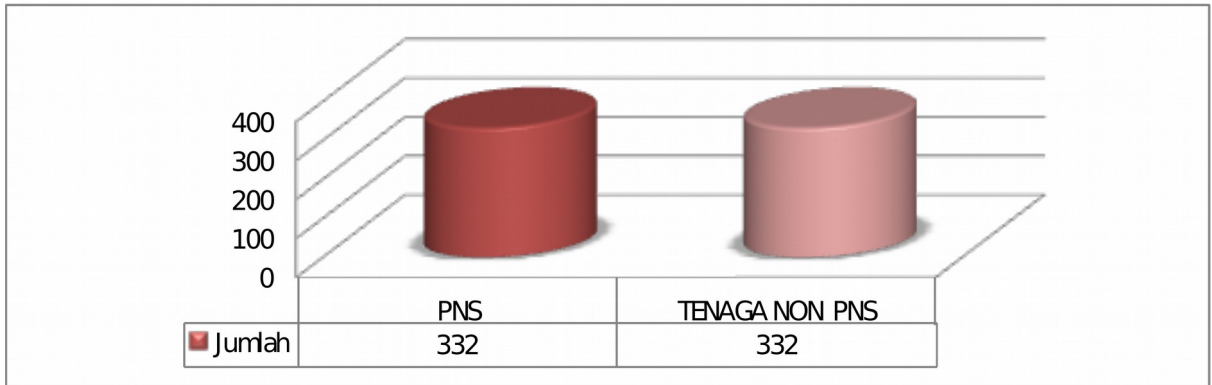
**Tabel 1.2**  
TENAGA NON KESEHATAN

<b>N O</b>	<b>JENIS TENAGA</b>	<b>PNS</b>	<b>TENAGA NON PNS BLUD</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>1</b>	Pasca Sarjana	8	0	8
<b>2</b>	Sarjana	8	15	23
<b>3</b>	DIII	0	3	3
<b>4</b>	SMA	18	68	86
<b>5</b>	SMP	4	5	9
<b>6</b>	PAKET A	0	5	5
<b>7</b>	PAKET B	0	2	2
<b>8</b>	PAKET C	0	3	3
<b>9</b>	SD	5	3	8
<b>10</b>	TIDAK TAMAT SD	0	1	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>43</b>	<b>105</b>	<b>148</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>332</b>	<b>332</b>	<b>664</b>

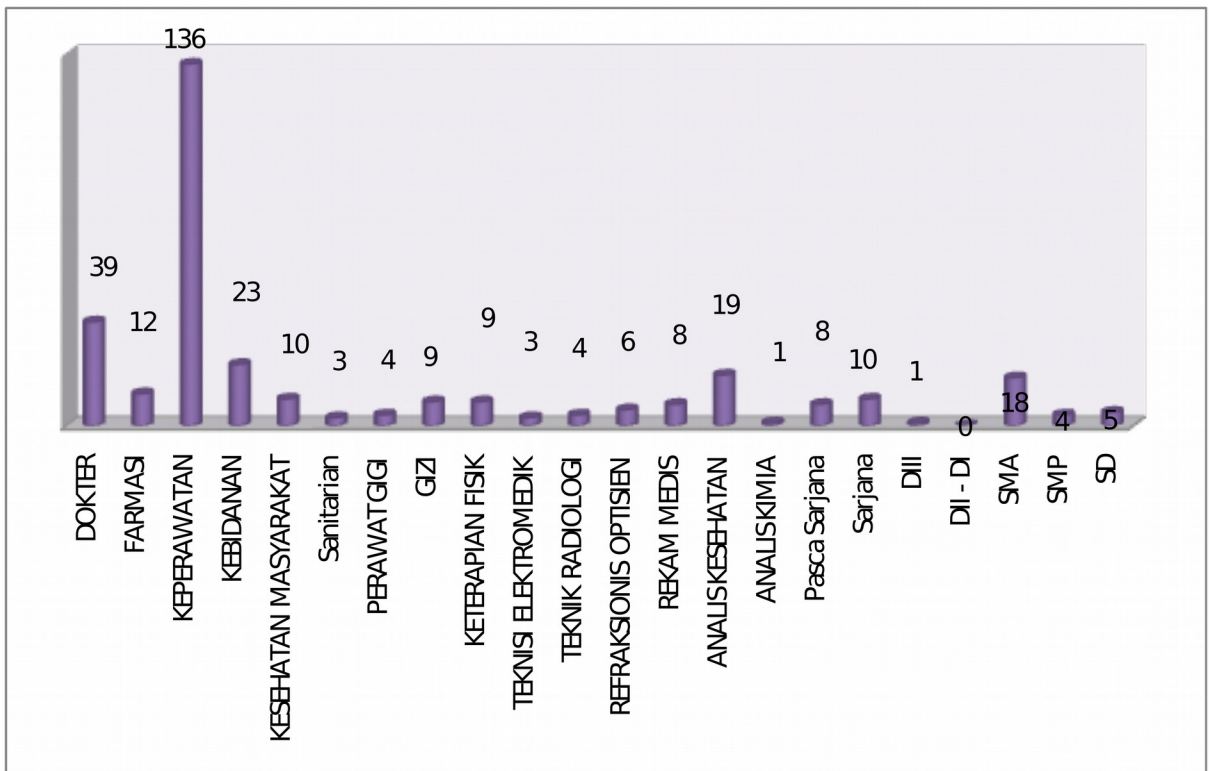
Sumber : Bagian Tata Usaha RSUD dr Muhammad Zein Painan

Jumlah total pegawai di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2019 sebanyak 664 orang dengan rincian PNS sebanyak 332 orang dan Tenaga Non PNS BLUD 332 orang.

**Grafik 1**  
**DATA PEGAWAI PADA RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN**  
**TAHUN 2019**



**Grafik 2**  
**DATA PEGAWAI BERDASARKAN JENIS PENDIDIKAN**



**C. SARANA DAN PRASARANA**

## 1. Jaringan Kelistrikan

Pemenuhan kebutuhan listrik disuplai dari PT. PLN dengan total kapasitas terpasang sebesar 197 KVA. Kebutuhan beban normal 50-60 KVA. Untuk kondisi *semi emergency*, sebagai cadangan sumber listrik bila aliran listrik PLN terputus, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan menggunakan listrik dari *generator set (genset)*. Kapasitas genset yang tersedia 42,5 KVA, 65 KVA, dan 400 KVA. Posisi Gardu berada dekat dengan OK dan Instalasi Gizi.

## 2. Jaringan Air Bersih

Kebutuhan air bersih di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dipenuhi oleh PDAM dan sumur, dengan kebutuhan rata-rata 500 liter/hari/bed. Namun, saat ini air dari sumur kurang bersih. Kebutuhan air bersih dipakai untuk operasional rumah sakit seperti kegiatan medis, domestik maupun *laundry*. Sistem distribusi air yang digunakan adalah *roof tank* sebanyak 18 buah dan *ground tank* sebanyak 3 buah. Untuk pengembangan ke depan, diharapkan rumah sakit memiliki sumur air bersih dengan kualitas yang baik.



### 3. Air Panas

Saat ini di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sudah tersedia fasilitas air panas dengan menggunakan *water heater* di ruang perinatologi, kebidanan dan Bedah, Anak

### 4. Sistem Gas Medis

Di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk pemenuhan kebutuhan gas medis saat ini menggunakan sistem terpusat dan *portable*. Sistem terpusat (*central*) berada di Ruang Interne, IGD dan OK, Paru dan Perinatologi. Jenis gas yang dibutuhkan adalah  $O_2$  dan  $N_2O$ . Besarnya gas yang dibutuhkan adalah 15-25 tabung/ hari. Untuk pengembangan ke depan, diharapkan rumah sakit secara keseluruhan menggunakan sistem terpusat untuk pemenuhan kebutuhan gas medis terutama untuk gedung bertingkat.

### 5. Mobil Operasional UTDRS

Dalam memenuhi ketersediaan akan darah dan operasional UTDRS ke Lapangan dalam acara khusus donor darah. Maka kita telah mendapat bantuan mobil operasional UTDRS dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2015.



### 6. Jaringan Drainase

Aliran air hujan yang turun dialirkan melalui parit/ selokan yang berada di setiap bangunan rumah sakit melewati pinggir selasar yang selanjutnya masuk ke drainase kota. Ketersediaan tanah berumput mampu menyerap air hujan dengan baik sehingga memperkecil genangan air hujan. Saat ini, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan belum memiliki sumur resapan (*soakaway*).

## 7. Pengelolaan Limbah

### a. Pengelolaan Limbah Cair

Limbah cair yang bersifat klinis ditangani dengan menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), dengan kapasitas 250m<sup>3</sup>/hari . Lokasi IPAL berada di pemulasaran jenazah. Metode pengolahan IPAL yaitu dengan sistem *biofilter*. Pengukuran kualitas air limbah dilakukan sebulan sekali dengan memberikan sample ke Laboratorium Kesehatan Padang. Sedangkan pengaliran limbah cair yang berasal dari kamar mandi tiap unit pelayanan maupun ruang administrasi maupun ruangan lain dialirkan menuju *septic tank* kemudian di alirkan ke IPAL.

### b. Pengelolaan Limbah Padat

Sampah non medis dan sampah rumah tangga ditampung di tong sampah yang diletakkan di setiap ruangan. Sampah yang terkumpul dibuang ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dengan kapasitas 1 m<sup>3</sup>. Lokasi TPS terletak di area belakang rumah sakit, dekat dengan Instalasi Gizi. Sedangkan limbah medis (infeksius) seperti peralatan laboratorium yang berkontaminasi dan bekas kemasan produk farmasi yang dihasilkan yaitu 30-40 kg/hari. Limbah infeksius ini disimpan di TPS limbah B3 dengan menggunakan coolbox sebanyak 2 buah. Untuk pengolahan lebih lanjut diserahkan ke pihak ke 3 ( transporter), limbah B3 di angkut dua kali sebulan.



8. Sistem Pengkondisian Udara (AC)

Saat ini di lingkungan rumah sakit sudah terdapat 113 unit *Air Conditioning* (AC) yang tersebar di semua ruangan dan 3 AC mobiler. Kapasitas/spesifikasi *Air Conditioning* (AC) yang tersedia yaitu masing-masing 1-2 PK.

9. Jaringan Telekomunikasi

Sarana komunikasi eksternal yang disediakan saat ini berupa jaringan telepon dari TELKOM, dengan jumlah 2 *line*. Untuk keperluan sarana komunikasi antar ruangan sudah ada *nurse calling* menggunakan *iphone*.

#### 10. Kondisi Sarana dan Prasarana

##### a. IGD ( Instalasi Gawat Darurat )

Untuk sarana peralatan di IGD pada saat ini masih belum mencukupi dan memadai, dengan rencana relokasi rumah sakit maka direncanakan pembangunan IGD terpadu. IGD terpadu ini lengkap dengan fasilitas yang mendukung seperti adanya laboratorium dan radiologi hal ini dilakukan melihat kondisi rujukan pasien yang semakin meningkat dan kondisi wilayah.

##### b. ICU

Pada Januari tahun 2017 Pelayanan ICU sudah di resmikan dengan memanfaatkan bangunan yang masih tersedia.

##### c. Kamar Operasi/bedah sentral

Pada saat sekarang baru tersedia 4 kamar operasi dan sebagian besar peralatannya sudah harus di remajakan.

##### d. Hemodialisa

Pada Agustus tahun 2018 HD sudah melakukan pelayanan dengan menggunakan bangunan yang masih tersedia

##### e. Peningkatan sarana alat di ruangan Klinik Gigi, Mata, Neurologi, Paru, Penyakit Dalam, dan Jantung.

##### f. Penambahan Alat di Ruang Rawat inap paru dan neorologi.

##### g. Genset

Keadaan genset pada saat ini berkapasitas 42,5 KVA, 65 KVA dan 400 KVA untuk pelayanan RSUD yang dilengkapi UPS.

##### h. Ambulance

Ambulance pada saat ini berjumlah 3 unit dan pada tahun ini diadakan 1 buah ambulance transport. Sementara kasus

rujukan rata rata 4 orang perhari.



i. CSSD

Sarana Peralatan pada unit CSSD sudah dilengkapi. Melihat tingkat pemakaian instrumen/alat yang harus disterilkan cukup tinggi, ini disebabkan banyaknya kasus operasi dan meningkatnya pasien pada ruangan bedah maka diperlukan peningkatan sarana untuk sterilisasi Alat.



Bangunan gedung RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terletak diatas areal yang luas tanahnya  $\pm 13.000 \text{ m}^2$  terdiri dari:

- Gedung Poliklinik, IGD, Lab : 1 buah

- Gedung Perawatan : 6 buah
- Gedung Kamar Operasi (OK) : 1 buah
- Gedung Gizi : 1 buah
- Gedung Farmasi : 1 buah
- Luas gedung seluruhnya : 8.471 m<sup>2</sup>

j. Kendaraan dinas operasional

**Tabel 1.3**  
**Kendaraan Dinas RSUD Dr. M. Zein Painan Tahun 2019**

No	Jenis Kendaraan	Tahun Perolehan	No Polisi	Kondisi	Penempatan
1	Ambulance	2003	BA 9140 AK	Baik	RSUD M. Zein Painan
2	Mobil Operasional	1999	BA 1790 GG	Baik	Kabid Keuangan
3	Ambulance Askes	2009	BA 9921 GK	Rusak Berat	RSUD M. Zein Painan
4	Mobil Ekspas	1990	BA 8049 GD	Rusak Ringan	Operasional Penunjang
5	Ambulance Hibah BRI	2017	BA 9005 GK	Baik	RSUD M. Zein Painan
6	Ambulance Innova	2016	BA 1576 G	Baik	RSUD M. Zein Painan
7	Ambulance Innova	2012	BA 1787 GG	Baik	RSUD M. Zein Painan
8	Minibus	2008	BA 1789 GG	Baik	KTU
9	Kijang	2018	BA 58 G	Baik	Direktur
10	Sepeda Motor	2001	BA 7509 GD	Baik	Suriadi
11	Sepeda Motor	2008	BA 6130 GG	Baik	Operasional
12	Sepeda Motor	2008	BA 6133 GG	Baik	Bendahara Penerimaan
13	Sepeda Motor	2009	BA 6261 GG	Baik	Pengurus Barang
14	Sepeda Motor	2009	BA 6290 GG	Baik	Loper
15	Sepeda Motor	2009	BA 6262 GG	baik	dr. Rama Fadila
16	Sepeda Motor	2018	BA 6615 GR	Baik	Kasubag Umum
17	Sepeda Motor	2018	BA 6605 GR	Baik	Kasi Peralatan
18	Sepeda Motor	2018	BA 6637 GR	Baik	Kabid Pelayanan
19	Sepeda Motor	2018	BA 6630 GR	Baik	Kasi Keperawatan
20	Sepeda Motor	2018	BA 6616 GR	Baik	Kasi Penunjang
21	Sepeda Motor	2018	BA 6634 GR	Baik	Kasi Keuangan
22	Sepeda Motor	2018	BA 6612 GR	Baik	Kasi Pembukuan
23	Sepeda Motor	2018	BA 6620 GR	Baik	Kasubag Perencanaan

24	Sepeda Motor	2018	BA 6641 GR	Baik	Loper Obat/ Farmasi
25	Sepeda Motor	2018	BA 6642 GR	Baik	Loper Obat/ Farmasi
26	Mobil UTDRS	2013	B 9106 SQU	Rusak Ringan	UTDRS

#### D. FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Kewenangan RSUD Dr. M. Zein Painan dalam memberikan pelayanan kesehatan antara lain melaksanakan pelayanan kesehatan promotif, kuratif dan rehabilitatif.

##### 1. Instalasi Rawat Jalan yang meliputi:

###### 1) Klinik Kebidanan Dan Kandungan

Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekology di Klinik Kebidanan dan Kandungan berjumlah 4 orang, Pelayanan di buka Senin s.d Jumat.

Nama Dokter dan Jadwal Pelayan sebagai berikut:

- a. Dr. H. Muslim Nur, SpOG : Rabu dan Jumat
- b. Dr. Mohammad Alam Patria, SpOG : Selasa dan Kamis
- c. Dr. Susanti Apriani, SpOG : Senin dan Jumat

###### 2) Klinik Anak

Dokter Spesialis Anak di Klinik Anak berjumlah 2 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Jum'at (khusus untuk hari Jum'at Pelayanan Imunisasi). Nama dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

- a. Dr. Risnelly Syahdeni, SpA : Senin s.d Selasa ( Jum'at Mgg II & IV)
- b. Dr. Erly Wirdayani, SpA : Rabu s.d Kamis ( Jum'at Mgg I,III, & V)

###### 3) Klinik Penyakit Dalam

Dokter Spesialis Penyakit Dalam di Klinik Penyakit dalam berjumlah 2 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Jum'at. Nama Dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

- a. Dr. Arkademi, SpPD : Senin s.d Kamis
- b. Dr. Ardian, SpPD : Senin s.d Kamis
- c. Dr. Mira Hasmirani, SpPD : Senin s.d Jumat

4) Klinik Bedah

Dokter Spesialis Bedah di Klinik Bedah berjumlah 3 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Jum'at. Nama Dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

- a. Dr. Asuar MS, SpB : Senin s.d Jumat (Sesuai Jadwal Jaga)
- b. Dr. Kurniady, SpB : Senin s.d Jumat (Sesuai Jadwal Jaga)
- c. Dr. Charlie Dicky A, SpB : Senin s.d Jumat (Sesuai Jadwal Jaga)

5) Klinik Mata

Dokter Spesialis Mata di Klinik Mata berjumlah 3 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Sabtu. Nama Dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

- Dr. Harmen, SpM : Senin dan Rabu
- Dr. Yandrison, SpM : Selasa dan Kamis
- Dr. Ike Rahayu, SpM : Jum'at dan Sabtu

2. Klinik Paru

Dokter Spesialis Paru di Klinik Paru berjumlah 2 Orang, Pelayanan dibuka pada hari Senin S.d Kamis

- a. Dr. Handra Harun, SpP : Senin, Selasa dan Kamis
- b. Dr. Ricky Awal, SpP : Rabu, Jumat, dan Sabtu

3. Klinik Neorology

Dokter Spesialis Neorology di Klinik Neorology berjumlah 2 Orang, Pelayanan dibuka pada hari Senin S.d Sabtu

- a. Dr. Daril Al Rasyid, SpS: Senin, Rabu, dan Kamis
- b. Dr. Mella Berty Andriani, SpS: Selasa, Jumat, dan Sabtu  
(Senin, Rabu, dan Kamis: Pelayanan Sepeti Biasa dan Selasa, Jumat, dan Sabtu: Pelayanan EEG, USG kusus saraf)

4. Klinik Gigi

Dokter Gigi di Klinik Gigi berjumlah 4 Orang, Pelayanan dibuka pada hari Senin S.d Sabtu

5. Klinik THT

Pelayanan klinik THT di buka Senin-Kamis, Dokter Spesialis THT yang bernama dr. Eko Wahyudi, Sp.THT-KL merupakan dokter kontrak RSUD Dr.Muhammad Zein Painan.

6. Klinik Orthopedi

Pelayanan klinik Orthopedi di buka setiap hari Kamis tiap Minggunya, Dokter Spesialis Orthopedi Referral dari RSUP. DR. Mdjamil Padang

7. Klinik Jiwa

Dokter Spesialis Jiwa di Klinik Jiwa berjumlah 1 Orang. Dokter Spesialis Jiwa bernama dr. Muhammad John Abraham, SpKJ. Pelayanan klinik Jiwa di buka pada setiap hari Senin s.d Sabtu.

8. Klinik Jantung

Pelayanan klinik Jantung di buka setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu, Dokter Spesialis Jantung bernama dr. Tommy Daindes, SpJP merupakan dokter kontrak RSUD Dr.Muhammad Zein Painan.

9. Klinik Kulit & Kelamin

Pelayanan klinik Kulit & Kelamin di buka pada setiap hari Selasa tiap Minggunya, Dokter Spesialis Kulit & Kelamin Referral dari RSUP. DR. Mdjamil Padang

10. Klinik Bedah Syaraf

Pelayanan klinik Bedah Syaraf di buka pada setiap hari Jumat minggu ke 2 tiap Bulannya, Dokter Spesialis Bedah Syaraf merupakan dokter praktek mandiri di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.

2. Instalasi Rawat Inap meliputi:

- a. Ruangan Kebidanan dan Kandungan
- b. Ruangan Anak
- c. Ruangan Perinatologi
- d. Ruangan Bedah
- e. Ruangan Mata
- f. Ruangan Penyakit Dalam

- g. Ruang Paru
  - h. Ruang Neurologi
  - i. Ruang Kelas Mande Rubiah
  - j. Ruang VIP
  - k. Ruang ICU
  - l. Ruang Hemodialisa
3. Instalasi Rehabilitasi Medik
  4. Instalasi Gawat Darurat (IGD)
  5. Instalasi Penunjang Medis yang meliputi:
    - a. Instalasi Farmasi
    - b. Instalasi Gizi
    - c. Laboratorium
    - d. Radiologi
    - e. Kamar Operasi
    - f. Instalasi PSRS (Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit)
    - g. Instalasi PLRS (Penyehatan Lingkungan Rumah Sakit)
    - h. CSSD
    - i. Instalasi Gas Medis
    - j. UTDRS ( Unit Transfusi Darah Rumah Sakit )
  
  - k. Instalasi PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit)

## **E. KINERJA BAGIAN TATA USAHA**

Dalam Melaksanakan Tugas Pokok Dan Fungsinya, Bagian Tata Usaha Membawahi : Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian, Dan Sub Bagian Perencanaan, Keuangan Dan Pelaporan. Masing-Masing Sub Bagian Tersebut Melaksanakan Kegiatan Sesuai Dengan Tugas Pokok Dan Fungsinya.

### **1. Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian**

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian antara lain melaksanakan kegiatan mengkoordinir semua tugas sub bagian umum,

kepegawaian dan Diklat dalam mengumpulkan bahan, mengolah pedoman dan petunjuk teknis di bidang perencanaan, pengendalian dan pendayagunaan aparatur rumah sakit, serta melakukan urusan tata usaha umum, kepegawaian lingkup RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dan membuat laporan sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian juga bertugas Mempersiapkan penyelenggaraan rapat-rapat, pertemuan dan acara rutin keprotokolan dan acara resmi lainnya. Serta Melakukan usulan penetapan pelaksana dan pengelola kegiatan dan bendahara

Dalam kegiatannya Sub Bagian Umum dan Kepegawaian bertanggung jawab melaksanakan tugas pokok dan fungsi memproses, menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan umum, surat masuk dan keluar, bidang umum, kepegawaian dan Diklat, penyimpanan berkas kerja, data dan bahan, penggandaan serta mendistribusikannya dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah, serta mempersiapkan, mengatur administrasi, bahan cetak dan alat tulis, linen Rumah Sakit, serta mendistribusikannya untuk kebutuhan rumah sakit

Selama tahun 2019 telah dikelola surat sebanyak 2.890 pucuk surat, terdiri dari 1.039 surat masuk dan sebanyak 1.851 surat keluar dan SK sebanyak 183. Sedangkan kegiatan pengelolaan gudang umum meliputi prose: penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang. Setiap tahapan proses tersebut selalu dilengkapi dengan pengadministrasiannya. Adapun barang yang dikelola di gudang umum antara lain terdiri dari : Bahan cetak, Alat Tulis Kantor (ATK), Bahan Habis Pakai dan Bahan/Alat Cleaning Service, serta pengadaan barang non medis lainnya termasuk inventaris.

Diantara kegiatan yang telah dilaksanakan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian pada tahun 2019 adalah : Mengelola dan mengatur pemanfaatan sarana transportasi rumah sakit dan ambulance, perpustakaan dan lingkup rumah sakit umum daerah. Selain itu,

IPLRS yang merupakan salah satu instalasi yang secara fungsional berkaitan dengan tupoksi Bagian Umum dan Kepegawaian, Dalam tahun 2019 telah melakukan kegiatan antara lain,

- a. Pengawasan kegiatan *cleaning service* setiap hari.
- b. Penyedotan tinja Rumah Sakit sebanyak 7 kali.
- c. Pemeriksaan kimia sebanyak 7 kali dan bakteriologis air limbah sebanyak 1 kali
- d. Pemeriksaan air bersih secara Kimia sebanyak 3 kali, secara bakteriologis 1 kali sebulan (Maret s/d desember 2019)
- e. Pembenahan taman rumah sakit.
- f. Perawatan Taman dan Bunga Rumah Sakit
- g. Pengawasan pembersihan linen rumah sakit setiap hari.
- h. Pengendalian serangga dan tikus.
- i. Penyuluhan kesehatan lingkungan.
- j. Perbaikan sarana sanitasi Rumah Sakit.
- k. Pemeriksaan udara ambien sebanyak 1 kali
- l. Pemeriksaan angka luman udara sebanyak 1 kali
- m. Pemeriksaan makanan sebanyak 1 kali
- n. Pemeriksaan ALT sebanyak 1 kali
- o. Pengawasan kebersihan ruangan rawatan 2x dalam seminggu.

Selain itu Sub Bagian Umum dan Kepegawaian juga melaksanakan kegiatan antara lain : menghimpun dan mengolah peraturan perundang undangan, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan bidang

aparatur, kepegawaian dan diklat, menyiapkan bahan perumusan kebijakan, petunjuk teknis bidang aparatur, kepegawaian dan diklat, menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan bidang aparatur, kepegawaian dan diklat dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah, mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mengolah serta menyajikan / menyiapkan data serta informasi yang berhubungan dengan aparatur, kepegawaian dan diklat, menyiapkan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan aparatur dan kepegawaian lingkup rumah sakit.

Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah memberikan pembinaan administrasi dalam pelaksanaan tugas tenaga fungsional menilai pelaksanaan pekerjaan staf sebagai pembinaan dan pengembangan karir, menjaga pemeliharaan kebersihan, ketertiban, keindahan, kenyamanan, kelestarian lingkungan dan keamanan Rumah Sakit. Melakukan penyusunan DUK, Bezetting pegawai dan menyiapkan bahan serta meneliti usulan kenaikan pangkat, gaji berkala, cuti dan pensiun pegawai, menyiapkan permintaan kartu pegawai, kartu istri, kartu suami dan kartu Taspen. Memproses pelanggaran disiplin, perceraian dan perkawinan pegawai serta menyimpan dan melaporkan data kehadiran pegawai

Disamping itu juga melaksanakan proses administrasi Tenaga Non PNS, Perawat dan tenaga kesehatan lain serta tenaga administrasi dan *cleaning service* yang bekerja di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian adalah penyelesaian administrasi bagi karyawan yang akan mengikuti pendidikan dan pelatihan baik yang dilaksanakan di tingkat Kabupaten, Propinsi maupun yang dilaksanakan di luar Propinsi.

**Tabel . 1.4**  
**Mutasi Karyawan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan**  
**Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
1	Naik Pangkat	81
2	Pensiun	0
3	Pindah Tugas	4
4	Pindah Ke RSUD	2

**2) Sub. Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan**

Ruang lingkup kegiatan Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan menyangkut pada penyusunan perencanaan rumah sakit secara keseluruhan berdasarkan usulan dari semua unit/instalasi terkait di lingkungan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan baik yang bersifat tahunan maupun 5 (lima) tahunan.

Sub Bagian Perencanaan juga harus membuat evaluasi penggunaan anggaran dan mengajukan revisi / perubahan anggaran jika diperlukan. Adapun hasil kegiatan dari Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan Tahun 2019 adalah :

1. Finalisasi RKA dan DPA Tahun 2019.
2. Penyusunan RKA Perubahan dan DPPA Tahun 2019.
3. Pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019.
4. Pembuatan laporan bulanan pelaksanaan kegiatan Tahun 2019.
5. Menghimpun rencana program dan kegiatan dari seluruh Bidang sebagai bahan dalam penyusunan Rencana Tahunan, Rencana Pembangunan jangka Menengah serta Rencana pembangunan jangka Panjang Rumah Sakit
6. Membuat rencana kerja tahun 2020
7. Menyusun RKA Tahun 2020

8. Persiapan Rencana Bisnis Anggaran BLUD RSUD Tahun 2020
9. Laporan Tahunan BLUD Tahun 2019

## F. KINERJA BIDANG PELAYANAN

Bidang Pelayanan medis sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu mengkoordinasikan kebutuhan pelayanan medis dengan upaya memfasilitasi seluruh kebutuhan pada unit-unit yang ada untuk memperlancar kegiatan pelayanan medis. Bidang Pelayanan medis membawahi Seksi Pelayanan dan Seksi Keperawatan.

### a. Kinerja Seksi Pelayanan

Seksi Pelayanan, sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu mengkoordinasikan kebutuhan pelayanan medis. Adapun kegiatan pelayanan dilakukan pada unit rawat jalan, rawat inap, kamar operasi, ICU, Hemodialisa, dan instalasi gawat darurat. Pelayanan rawat jalan terdiri dari; Poliklinik Penyakit Dalam, Umum, Anak, Kebidanan, Bedah, Bedah saraf, Mata, Jiwa, THT, Gigi dan Mulut. Pelayanan rawat jalan jiwa. Pelayanan rawat jalan (poliklinik) THT, Kulit dan kelamin, Orthopedi, Bedah Syaraf dilaksanakan seminggu sekali oleh dokter spesialis dari RSUP Dr. M. Djamil Padang.

#### ➤ IGD

Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dapat di lihat pada tabel di bawah

**Tabel. 1.5**

**Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan**

	TAHUN					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019

<b>Jumlah Kunjungan</b>	6.399	11.640	19.165	15.003	15.498	13.831
-------------------------	-------	--------	--------	--------	--------	--------

Terlihat dari data bahwa kunjungan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk Instalasi Gawat Darurat mengalami penurunan sebanyak 1.667 atau sekitar 10,75 % di tahun 2019

➤ **Instalasi Rawat Jalan**

1. Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Jalan

Data Kinerja Pelayanan rawat jalan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel.1.6**  
**Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Jalan**  
**RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2014-2019**

<b>Tahun</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Kunjungan	54202	67683	75619	85.145	102.501	110.191
Baru	14201	15268	13726	16.963	19.860	18.086
Lama	40001	52415	61893	68.182	82.641	92.105

Terlihat dari data bahwa kunjungan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk rawat jalan mengalami kenaikan sekitar 7,5% di tahun 2019. Terjadi kenaikan pada kedatangan pasien lama yaitu sebesar 11,45 % di tahun 2019.

2. Jumlah Kunjungan berdasarkan Poliklinik

Poliklinik di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terdiri dari poliklinik anak, bedah, umum, gigi, mata, kebidanan, paru,

neurologi, penyakit dalam, gizi, kiir kesehata, THT, Orthopedi, jiwa, dan kulit dankelamin.

Adapun data selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.7**  
**Jumlah Kunjungan Rawat Jalan berdasarkan Poliklinik**

RUANGAN	TAHUN					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Anak	2581	2415	2628	2653	3438	3.477
Bedah	6100	6399	6190	6202	7050	8.686
Gigi	1702	1684	1764	1756	3954	4.065
Mata	8602	9356	9182	10329	10.879	8.446
Kebidanan	2847	2841	2219	2295	2.591	3.013
Fisioterapi	1920	5780	8017	5710	3742	1.156
Paru	2095	3422	5693	9464	14.318	13.619
Orthopedi	665	660	922	886	891	1.110
Jiwa	4405	5308	5905	5870	9.498	11.022
Neurologi	3658	8307	11387	15993	15.983	21.349
THT	2219	2078	2570	2797	3.489	3.916
Penyakit Dalam	14460	15916	16027	16793	18.538	19.623
Kir Kes	1701	1740	1672	2261	3.441	3.830
Kulit	984	1036	930	855	941	674
Jantung Bedah	-	505	369	1239	3.406	4.433
Syaraf					78	223
Hemodialisa					264	1.549
TOTAL	54.202	67.683	75.619	85145	102.501	110.191

Dari Tabel diatas menjelaskan bahwa klinik Neurologi memiliki tingkat kunjungan pasien tertinggi selama tahun 2019 dengan tingkat kunjungan pasien sebanyak 21.349 atau sebanyak 19,37 % dari total kunjungan

pasien rawat jalan, dan terdapat peningkatan kunjungan tertinggi di Klinik Neurologi yaitu sebanyak 33,57 % di tahun 2019.

➤ Instalansi Rawat Inap

1. Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Inap

Jumlah kunjungan rawat inap dan indikator penilaian rumah sakit RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.8**  
**Jumlah Kunjungan dan Indikator Penilaian Rawat Inap**  
**RSUD Dr. Muhammad Zein Painan**

Jumlah Kunjungan & Indikator	Satuan	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Kunjungan	Orang	9.862	10.774	11.799	11.033	10.887	10.731
B O R	%	76,26	76,58	75,58	66,61	66,67	66,14
L O S	Hari	3,74	3,67	3,32	3,31	3,34	4,09
T O I	Hari	1,41	1,43	1,36	1,99	2,01	2,07
B T O	Kali	61,64	59,86	65,55	61,29	60,48	59,62
N D R	‰	19,57	20,63	17,9	11,78	18,74	17,52
G D R	‰	38,63	43,28	38,4	35,53	39,77	45,76
TT	Unit	160	180	180	180	180	180

Terlihat dari data bahwa kunjungan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk rawat inap mengalami penurunan sekitar 1,4 % di tahun 2019.

➤ Kir Kesehatan

Pelaksanaan kir kesehatan selama tahun 2019 sebanyak 2.550 peserta terbagi dari Kir Kesehatan Medical Cek Up (MCU) sebanyak 400 peserta, Kir Pemeriksaan Narkotika sebanyak 2.118 peserta ( Kir Pemeriksaan Narkotika permintaan dari Polres Pesisir Selatan sebanyak 32 peserta.

b. Seksi Keperawatan

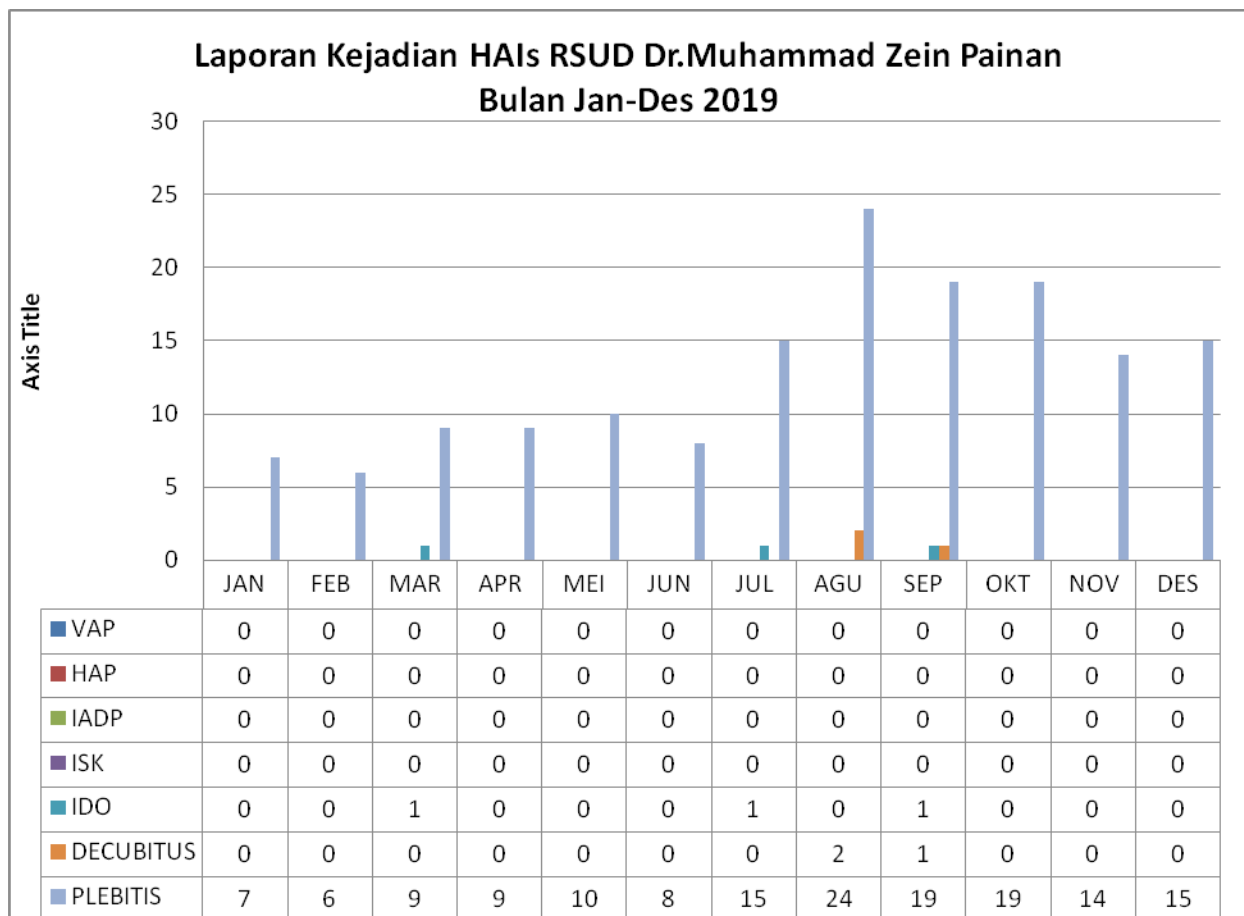
Seksi Keperawatan telah melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pelayanan keperawatan komprehensif dan profesional berdasarkan standar dan etik profesi dengan mengutamakan keselamatan pasien.
2. Tersusunnya Standar Asuhan keperawatan dan kebidanan
3. Tersusunnya Standar Prosedur Operasional Keperawatan
4. Tersusunnya Standar Etika Profesi Keperawatan
5. Tersusunnya Standar Logistik Keperawatan
6. Adanya supervisi ke masing-masing ruangan
7. Terlaksananya pendidikan dan pelatihan
8. Terlaksananya pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial

**Tabel. 1.9**

Angka HAI S RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2019

Kejadian Hais	BULAN												Hasi I 0/00
	JAN	FEB	MART	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
VAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IADP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ISK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IDO	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0,15
DEKUBITUS	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	1,27
PHLEBITIS	7	6	9	9	10	8	15	24	19	19	14	15	4,12



**Analisa :**

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diketahui bahwa pada periode bulan Januari - Desember 2019 angka kejadian infeksi VAP, HAP, IADP dan ISK adalah (0%). Adapun angka kejadian infeksi Phlebitis dilaporkan sebanyak 155 kasus (rerata 4,12‰). Angka kejadian DECUBITUS dilaporkan

sebanyak 3 kasus (rerata 1,27‰) dan angka kejadian IDO dilaporkan sebanyak 3 kasus (rerata 0,15%).

Faktor yang menyebabkan terjadinya phlebitis kemungkinan, diantaranya:

1. Hand hygiene yang tidak tepat dan benar
2. Belum optimalnya penerapan bundles infuse
3. Pemilihan lokasi vena yang kurang tepat dan fiksasi yang kurang tepat terutama untuk pasien dengan penurunan kesadaran
4. Pemilihan ukuran IV catheter yang tidak sesuai dengan ukuran pembuluh darah.
5. IV Set yang basah/kotor tidak segera diganti
6. Kemungkinan penemuan kasus phlebitis dalam penentuan indicator phlebitis belum sama
7. Belum didukung dengan pemeriksaan kultur
8. Infus dipasang terlalu lama

Faktor yang menyebabkan terjadinya dekubitus kemungkinan, diantaranya:

1. Hand hygiene yang tidak tepat dan benar
2. Belum optimalnya mobilisasi pasien
3. Kurang asupan gizi
4. Kondisi kesehatan pasien

Faktor yang menyebabkan terjadinya IDO kemungkinan, diantaranya :

1. Hand hygiene yang tidak tepat dan benar
2. Pasien dengan tindakan operasi cyto
3. Kalibrasi dari autoclave belum dilakukan
4. Belum didukung dengan pemeriksaan kultur alat yang telah disterilkan

## **G. KINERJA BIDANG PENUNJANG MEDIS**

### **a. Seksi Penunjang Teknis**

#### **1. Tersusunnya Laporan tahunan bidang Penunjang Medis**

##### **➤ Laporan Radiologi**

Jumlah kunjungan radiologi selama tahun 2019 sebanyak 8.493 kunjungan yang terdiri dari kunjungan pasien umum sebanyak

2.175 atau 25.6 % dan kunjungan pasien BPJS sebanyak 6.318 atau 74,4 %.

➤ Laporan Laboratorium

Pemeriksaan laboratorium di lakukan sebagai pepenunjang diagnosa penyakit, guna mendukung atau menyingkirkan diagnosis lainnya. Dari pemeriksaan yang dilakukan di labor RSUD Dr. Muhammad zein painan, pemeriksaan hematologi merupakan pemeriksaan tertinggi yaitu sebanyak 66.535 atau 38,06%, hal ini di sebabkan karena pemeriksaan hematologi dilakukan bukan saja sebelum pengobatan tetapi memantau kondisi pasien setelah menjalani pengobatan.

➤ Laporan Gizi

Jumlah pasien yang diberikan Diit di Instalasi Gizi pada tahun 2019 sebanyak 14.985 orang yang terdiri dari 598 orang atau 3,9 % dari pasien umum dan 14.387 orang atau 96,1 % dari pasien BPJS.

➤ Laporan Farmasi

Penulisan dan Pelayanan resep di Instalasi farmasi ditahun 2019 sebanyak 841.442, terdiri dari pasien rawat jalan sebanyak 459.527, IGD sebanyak 111.005 dan 270.910 rawat inap orang .

2. Terkoordinasinya semua kebutuhan Penunjang Medis

3. Adanya pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis

b. Seksi Peralatan

- Tersusunnya laporan pelaksanaan pengadaan peralatan
- Tersusunnya laporan peralatan dan perlengkapan Rumah Sakit
- Pengawasan penggunaan Fasilitas kegiatan penunjang medis
- Tersusunnya barang inventaris daerah
- Adanya PABX

- Tersusunnya laporan CSSD
- Tersusunnya laporan pemakaian gas medis

Terkoordinirnya semua peralatan yang ada di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan, seperti kebutuhan di masing-masing ruangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

## H. SISTEMATIKA PENULISAN

Pada dasarnya Laporan Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selama Tahun 2019. Capaian kinerja Tahun 2019 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja Tahun 2019 sebagai tolok ukur keberhasilan Tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2019, sebagai berikut:

### **Bab I - Pendahuluan,**

Menjelaskan tentang gambaran umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

### **Bab II - Perjanjian Kinerja,**

menjelaskan secara ringkasan/ikhisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

### **Bab III - Akuntabilitas Kinerja,**

#### a. Capaian Kinerja Organisasi

menjelaskan pencapaian kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk setipa pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

#### b. Realisasi Anggaran

Menjelaskan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja.

**Bab IV - Penutup,**

menjelaskan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2016-2021**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021 telah disahkan dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 3 tahun 2016. Dokumen perencanaan ini secara garis besar memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran pembangunan yang akan dicapai Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021. Visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan yang akan dicapai tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### **1. Visi Kabupaten Pesisir Selatan**

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan dan merupakan lanjutan dari periode pembangunan lima tahun sebelumnya. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2021 Visi Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2021 adalah :

**VISI**  
**“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN PESISIR SELATAN**  
**YANG MANDIRI, UNGGUL, AGAMIS DAN SEJAHTERA”**

##### **2. Misi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih**

Visi Kabupaten Pesisir Selatan dijabarkan lebih lanjut ke dalam misi yang merupakan bagian dari proses menuju cita-cita tersebut. Untuk mewujudkan visi Kabupaten Pesisir Selatan, maka dijabarkan ke dalam misi sebagai berikut :

1. Melaksanakan reformasi birokrasi dengan aparatur yang bersih dan responsif dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat.
2. Meningkatkan pembangunan infrastruktur perekonomian dan infrastruktur sosial yang terkait dengan sektor unggulan daerah.
3. Meningkatkan produksi dan nilai tambah dengan tetap mengedepankan pembangunan berkelanjutan.
4. Meningkatkan peran struktur sosial dalam rangka Mewujudkan kehidupan beragama yang rukun, toleran dan mengembangkan nilai-nilai budaya Adat Basandi Syarak-Syarak Basandi Kitabullah (ABS-SBK).
5. Mengurangi tingkat kejahatan, kriminalitas dan peredaran obat - obatan terlarang

Untuk Bidang Kesehatan di utamakan untuk menyukseskan misi I yaitu **Melaksanakan reformasi birokrasi dengan aparatur yang bersih dan responsive dalam rangka peningkatan pelayanan kemasyarakatan.**

### **3. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan**

Strategi dan Kebijakan dalam Renstra RSUD Dr. Muhammad Zein Painan adalah Strategi dan Kebijakan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam rancangan awal RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan menunjukkan bagaimana cara SKPD mencapai tujuan, sasaran jangka menengah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan, dan target kinerja hasil (*outcome*) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Strategi dan kebijakan dalam Renstra RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selanjutnya menjadi dasar

perumusan kegiatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan bagi setiap program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.

**Tabel 2.1  
Strategi, dan Kebijakan**

<b>VISI : Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan Yang Mandiri, Unggul, Agamais dan Sejahtera.</b>			
<b>MISI : Melaksanakan reformasi birokrasi dengan aparatur yang bersih dan responsif dalam rangka peningkatan pelayanan ke masyarakat.</b>			
<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>ARAH KEBIJAKAN</b>
1. Meningkatkan Pelayanan Prima	1. Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan profesional kepada Masyarakat	1. peningkatan cakupan pelayanan kesehatan kepada Masyarakat	1. Penambahan jenis pelayanan rawat inap
			3. Penambahan jenis pelayanan rawat jalan dan IGD
			5. Peningkatan Pelayanan Masyarakat Miskin
			6. Penguatimalkan penggunaan aplikasi SIMRS
		2. peningkatan kualitas dan kuantitas aparatusrumah sakit	1. Pemenuhan kualifikasi tenaga kesehatan
			2. Peningkatan aparatur yang profesional
			3. Pemenuhan kopetensi tenaga yang profesional
4. Meningkatkan kemandirian	1. Peningkatan kemitraan		

<b>VISI : Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan Yang Mandiri, Unggul, Agamais dan Sejahtera.</b>			
<b>MISI : Melaksanakan reformasi birokrasi dengan aparatur yang bersih dan responsif dalam rangka peningkatan pelayanan ke masyarakat.</b>			
<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>ARAH KEBIJAKAN</b>
		keuangan RS	dengan pihak ketiga
			2. Peningkatan pendapatan
			3. Efekrif dan efisien pengeuaran RS
		7. Pemenuhan sarana dan Prasarana sesuai standar	1. Pengadaan sarana dan prasaranan
			2. Pemenuhan perbekalan rs
			3. Pemeliharaan saraa dan prasarana

## B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan ditetapkan berpedoman pada Rencana Strategis RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2016-2021, Rencana Kerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2019,

**Tabel 2.2**  
**Perjanjian Kinerja**

<b>NO</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR TUJUAN/SASARAN</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TERGET 2019</b>	<b>Keterangan</b>
1	2	3	4	5	7	10
1	<b>“Meningkatkan Pelayanan Prima”</b>	Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan profesional	<b>% Indeks kepuasan pasien</b> % Elemen Akreditasi Pelayanan yang memenuhi	%	80%	<b>90%</b> 100%

<b>N O</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR TUJUAN/SASARAN</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TERGET 2019</b>	<b>Keterangan</b>
1	2	3	4	5	7	10
		kepada masyarakat	standar Akreditasi RS versi 2012			

### C. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators (KPI)* dapat diartikan sebagai ukuran atau Indikator yang akan memberikan informasi sejauh mana kita telah berhasil mewujudkan sasaran strategis yang telah kita tetapkan.

Pengukuran pencapaian misi dapat dilihat melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dilengkapi dengan indikator-indikator kinerja sasaran. Keseluruhan indikator kinerja sasaran RSUD Dr. Muhammad Zein Painan yang berkontribusi langsung maupun tidak langsung pada pencapaian tujuan dan sasaran daerah.

Selanjutnya Kerja Utama Renstra RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2016-2021 untuk setiap tujuan dan sasaran dapat dilihat pada tabel 2.3

**TABEL 2.3**  
**Indikator Kinerja Utama**

<b>KINERJA UTAMA</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

<p>Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat</p>	<p>Persentase Elemen Akreditasi Pelayanan yang memenuhi standar Akreditasi RS versi 2012</p>	<p><i>Jumlah elemen akreditasi pelayanan yg memenuhi standar</i> <i>Jumlah seluruh elemen akreditasi pelayanan</i></p> <p>Elemen akreditasi pelayanan yang memenuhi standar akreditasi RS versi 2012 merupakan elemen penilaian terhadap pelayanan rumah sakit yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan standar akreditasi RS versi 2012.</p> <p>Dikatakan memenuhi standar Akreditasi RS versi 2012 (mencapai 100 %) apabila persentase elemen yang memenuhi isyarat minimal sebesar <math>\geq 80\%</math> dari seluruh elemen yang ada.</p> <p>Indikator ini menggambarkan tingkat kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit yang telah memenuhi standar pelayanan kesehatan RS tingkat nasional.</p>	<p>Laporan Tahunan</p>	<p>RSUD</p>
------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------	-------------

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sesuai dengan Renstra Rumah Sakit Tahun 2016-2021, telah ditetapkan sasaran strategis yang telah didukung oleh program dan kegiatan yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja 2019.

#### 1. Analisis Capaian Kinerja 2019

##### a. Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2019

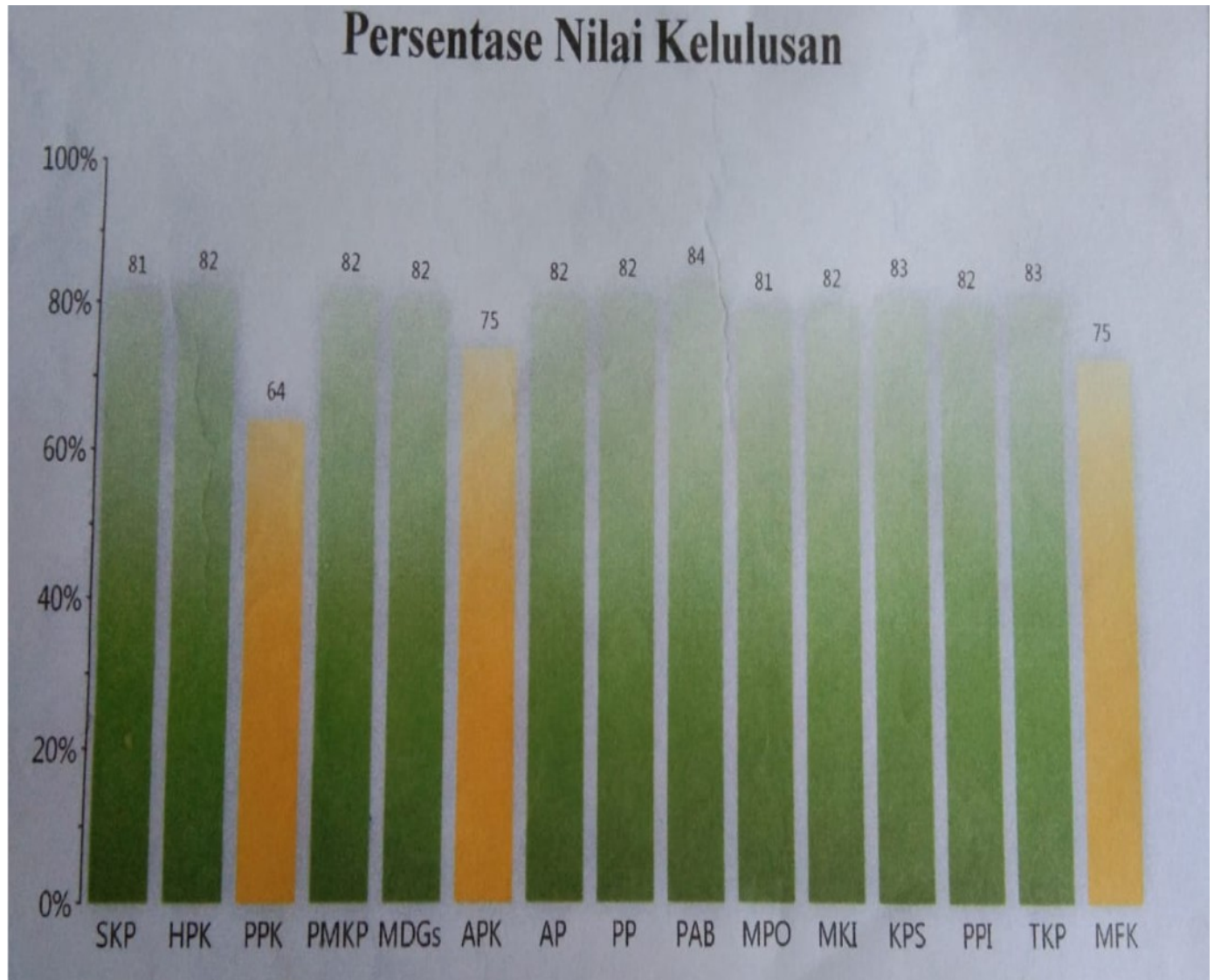
Evaluasi dilakukan untuk mengetahui berapa tingkat capaian dari realisasi kinerja atas sasaran yang ditentukan, kemajuan serta kendala dalam mencapai target. Analisis capaian kinerja sasaran strategis RSUD Dr. M. Zein Painan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1  
Pencapaian Kinerja Sasaran**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	SATUAN	TERGET 2019	REALISASI 2019	KET
1	2	3	4	5	7	8	9
1	<b>"Meningkatkan Pelayanan Prima"</b>	Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	<b>% Indeks kepuasan pasien</b> % Elemen Akreditasi Pelayanan yang memenuhi standar Akreditasi RS versi 2012	%	80%	100%	

Pada tahun 2017 telah dilakukan penilaian akreditasi untuk versi 2012 dengan hasil penilaian Akreditasi Bintang 4 atau akreditasi Utama dengan beberapa rekomendasi yang harus dilakukan perbaikan terhadap beberapa pokja.





Dari hasil penilaian tersebut. Maka pada tahun 2018 dilakukan kembali evaluasi terhadap pencapaian akreditasi dengan mempertimbangkan rekomendasi setelah penilaian.

Dari Penilaian tersebut dari 12 Pokja penilaian akreditasi harus bernilai diatas 80% yaitu :

1. Sasaran Keselamatan Pasien Rumah SKP ( 81% )
2. Hak Pasien dan Keluarga (HPK) ( 82%)
3. Pendidikan Pasien dan Keluarga (PPK) ( 64%)

4. Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) (82%)
5. Millenium Development Goal's (MDG's) (82%)
6. Akses Pelayanan dan Kontinuitas pelayanan (APK) (75%)
7. Asesmen Pasien (AP) ( 82%)
8. Pelayanan Pasien (PP) (82%)
9. Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB) (84%)
10. Manajemen Penggunaan Obat (MPO) (81%)
11. Manajemen Komunikasi dan Informasi (MKI) ( 81%)
12. Kualifikasi dan Pendidikan Staff (KPS) (83%)
13. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) (82%)
14. Tata Kelola, Kepemimpinan dan Pengarahan(TKP) (83%)
15. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) (75%)

Dari 15 pokja ada tiga tidak dinyatakan lulus dan harus dilakukan evaluasi kembali

#### b. Perbandingan Antara Target Kinerja Sasaran

No (1)	Sasaran Strategi (2)	Indikator Kinerja (3)	Satuan (4)	Target (5)	Realisasi	
					2018 (6)	2019 (7)
1	Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	% Elemen Akreditasi Pelayanan yang memenuhi standar	%	80%	80%	100%

		Akreditasi RS versi 2012				
--	--	--------------------------	--	--	--	--

**c. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2019 dengan Target Nasional**

No .	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja 2019			Keterangan
				Target	2019	Target Nasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	% Elemen Akreditasi Pelayanan yang memenuhi standar Akreditasi RS versi 2012	%	80%	80%	RS Kabupaten Terakreditasi	Tercapai

**B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2019**

**Realisasi Anggaran Tahun 2019**

NO	URUSAN/SKPD/ PROGRAM/KEGIATAN	BELANJA (Rp)			HASIL KELUARAN		
		ANGGARAN	REALISASI	%	RENCANA	REALISASI	%
1. URUSAN Kesehatan							
a	RSUD	94.576.108.155	86.420.709.975	91,38%	100	0,00%	0,00%
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan					100	0,00%	0,00%
<b>PROG UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>		<b>600.000.000</b>	<b>599.703.157</b>	<b>99,95%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	
1	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	600.000.000	599.703.157	99,95%	100,00%	100,00%	
<b>PROG Program Pengadaan Sarana, Prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata</b>		<b>19.406.573.351</b>	<b>18.731.650.061</b>	<b>96,52%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>
1	Pengadaan Alat Kesehatan ( DAK dan Pendamping)	16.779.160.559	16.138.627.361	96,18%	100,00%	100,00%	100,00%
2	Pengadaan IPAL	2.580.400.000	2.550.560.000	98,84%	100,00%	100,00%	
3	Penunjang DAK Operasional Alat Kesehatan	47.012.792	42.462.700	90,32%	100,00%	100,00%	100,00%
<b>PROG PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN BLUD</b>		<b>74.569.534.804</b>	<b>67.089.356.757</b>	<b>89,97%</b>	<b>100,00%</b>	<b>94,97%</b>	<b>99,97%</b>
1	Penyediaan Kebutuhan Pelayanan BLUD	74.569.534.804	67.089.356.757	89,97%	100,00%	94,97%	99,97%
<b>Total</b>		<b>94.576.108.155</b>	<b>86.420.709.975</b>	<b>91,38%</b>	<b>10000,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

## REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

### a. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Pada Program upaya kesehatan masyarakat dengan pagu anggaran sebanyak Rp 600.000.000 terealisasi sebanyak Rp

599.703.157 atau sebesar (99.95%), serapan dana pada program ini berkaitan dengan :

1. Pasien tidak dikenal
2. Pasien pada saat acara kegiatan/event pemerintah Daerah, Kasus Luar Biasa (KLB), Gizi buruk dan lain-lain
3. Pasien yang tidak memiliki asuransi kesehatan
4. Pemeriksaan Napza yang diminta oleh pihak kepolisian
5. Visum dengan korban kekerasan pada perempuan dan anak
6. Pasien tidak mampu dan makan 1 (satu) orang penunggu pasien yang bermasalah.

- b. Program Pengadaan Peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru paru/rumah sakit mata

Pada program ini pagu anggaran sebesar Rp 19.406.573.351,- , yang terealisasi sebesar Rp. 18.731.650.061,- (96,52%). Realisasi program ini sudah dapat berjalan dengan baik dengan realisasi fisik 100% baik pengadaan alat kesehatan maupun pengadaan IPAL.

- c. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD

Pada Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD dengan pagu anggaran Rp 74.569.534.804,- terealisasi sebesar Rp. 67.089.356.757,- (89,97%). Untuk program ini merupakan kegiatan yang berasal dari pendapatan RSUD Dr. M. Zein Painan yang langsung digunakan untuk seluruh Operasional RSUD Dr. M. Zein Painan. Kurangnya realisasi ini karena penerimaan pendapatan dari Klaim BPJS hanya sampai bulan September tahun 2019 sedangkan untuk bulan Oktober, november dan desember 2019 menjadi piutang untuk tahun 2020 dan masih banyaknya pengajuan klaim

yang belum disetujui oleh BPJS. Pengajuan Klaim Obat Prolasi, Ambulance dan klaim kesehatan yang di pending.

## BAB IV PENUTUP

### A. PENGUKURAN KINERJA

Secara ringkas seluruh capaian kinerja sasaran tersebut di atas, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi RSUD Dr. M. Zein Painan untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang. Oleh karena itu telah dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan dasar memperbaiki kebijakan dan program yang dapat memacu peningkatan pelayanan kesehatan untuk masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan. Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja RSUD Dr. M. Zein Painan dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2019 hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dan *civil society* sebagai bagian integral dari Pelayanan kesehatan Masyarakat.

### B. UPAYA PEMECAHAN MASALAH

Problematika peningkatan pelayanan senantiasa berkembang yang merupakan tantangan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dalam upaya untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang. Untuk itu diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Dalam rangka memperkuat fungsi koordinasi pelaksanaan tugas di Pelayanan Kesehatan Rujukan yang diemban oleh RSUD Dr. Muhammad Zein Painan, perlu kiranya memperkuat peran kelembagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sehingga dapat lebih efektif dalam meningkatkan pelayanan untuk menunjang kebutuhan kesehatan dimasa yang akan datang, melalui:

- a. Terus menerus meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan untuk masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan;
  - b. Memberikan kemudahan bagi aparatur pemerintah untuk meningkatkan profesionalisme melalui pendidikan;
  - c. Mengupayakan penerapan "reward dan punishment" secara proporsional;
  - d. Meningkatkan kualitas Pelayanan dan Peralatan Sarana Dan Prasarana guna memberikan pelayanan kesehatan masyarakat yang optimal;
  - e. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan kepercayaan masyarakat untuk pelayanan kesehatan yang terbaik;
2. Diperlukan terobosan baru agar pelayanan kesehatan masyarakat dapat meningkat dan menciptakan opini masyarakat bahwa RSUD Dr. M Zein Painan merupakan Rumah Sakit Daerah yang Mampu memberikan Pelayanan yang berkualitas.
3. Penyusunan rencana peningkatan sarana dan prasarana karena ini merupakan factor penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Apalagi Sekarang untuk tahun 2019 semua pelayanan kesehatan masyarakat terintegrasi pada BPJS sehingga masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Demikianlah Laporan Kinerja tahun 2019 ini disusun. Kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya Laporan Kinerja ini, kami ucapkan terimakasih.

Painan, 25 Februari 2020  
Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan



**dr. H. SUTARMAN, MM**  
NIP. 19690709/200112 1 001